



**MAKNA SIMBOLIS CANDI JAWI
DI KECAMATAN PRIGEN KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh

**Sugeng Aji Putro
NIM 070210302097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**MAKNA SIMBOLIS CANDI JAWI
DI KECAMATAN PRIGEN KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Sugeng Aji Putro
NIM 070210302097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Siti Sayuti dan Bapak Mukhammad Furqon;
2. Pamanku Drs. Joko Suroso;
3. Pendidikku: Bapak dan Ibu Guru TK Maa'rif IX Al-Hasan Klangkung, SDN Kebonwaris 01, SMPN 2 Beji, SMAN 1 Pandaan, serta Dosen Prodi. Pend. Sejarah Jurusan P. IPS FKIP Universitas Jember;
4. Almamaterku, Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTO

Aja dume kuwasa, tumindake daksura lan daksia marang sapada-pada
(Janganlah mentang-mentang berkuasa, sehingga tindak tanduknya pongah, congkak
serta sewenang-wenang terhadap sesamanya)

atau

Seseorang tidaklah dilahirkan dalam keadaan berilmu (agama),
karena sesungguhnya ilmu itu diperoleh dengan belajar

*) Herusatoto, B. 2001. *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widya.

***) Abdullah bin Mas'ud dalam www.al-sofwa.com. Diakses pada 11 Januari 2012.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sugeng Aji Putro

NIM : 070210302097

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Makna Simbolis Candi Jawi di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan” ini adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Januari 2012
Yang menyatakan,

Materai
Rp. 6.000,-

Sugeng Aji Putro
NIM 070210302097

SKRIPSI

**MAKNA SIMBOLIS CANDI JAWI
DI KECAMATAN PRIGEN KABUPATEN PASURUAN**

Oleh

Sugeng Aji Putro
NIM 070210302097

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Kayan Swastika, M.Si.

Dosen Pembimbing II : Drs. Sumarjono, M.Si.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Makna Simbolis Candi Jawi di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan” ini telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

hari, tanggal : Kamis, 19 Januari 2012

tempat : Gedung I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. H. Sutjitro, M.Si
NIP 19580624 198601 1 001

Drs. Sumarjono, M.Si
NIP. 19580823 198702 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Sugiyanto, M.Hum
NIP 19570220 198503 1 001

Drs. Kayan Swastika, M.Si
NIP 19670210 200212 1 002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum
NIP 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

Makna Simbolis Candi Jawi di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan; Sugeng Aji Putro; 070210302097; 2012 ; xiv + 74 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Candi Jawi terletak di Dusun Jawi Desa Candiwates Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Masyarakat sekitar mengenal candi ini dengan sebutan Candi Prigen. *Kakawin Nagarakretagama* menyebutkan Candi Jawi dengan beberapa nama, seperti: *Sudharma, Dharmma, Jawa-jawa, Candi,* dan *Sucandi*. Fungsi dari Candi Jawi yaitu sebagai tempat Pendharmaan Raja Kertanegara yang wafat pada tahun 1292 Masehi. Candi Jawi diperkirakan dibangun pada tahun 1304 M.

Candi Jawi merupakan salah satu kebudayaan fisik yang penuh dengan makna simbol. Hal ini dikarenakan manusia merupakan makhluk yang berbudaya dan setiap hasil kebudayaannya pasti terdapat simbol-simbol atau lambang-lambang tertentu di dalamnya. Makna simbol pada Candi Jawi ini bisa diketahui melalui latar belakang dari kebudayaan dan agama yang membentuknya.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana Latar Geografis, Latar Historis, dan Latar Religius Candi Jawi?; (2) Apa Makna Simbolis dari Bentuk-bentuk Visual pada Candi Jawi?. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah: (1) Menganalisis Latar Geografis, Latar Historis, dan Latar Religius Candi Jawi; (2) Menganalisis Makna Simbolis dari Bentuk-bentuk Visual pada Candi Jawi. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagi Peneliti dan Mahasiswa lain, sebagai sarana latihan dalam melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah, latihan berfikir dan memecahkan masalah secara kritis dan logis; (2) Bagi Ilmu Pengetahuan, memberikan sumbangan dalam dunia

pendidikan pada pengajaran materi tentang Agama Hindu-Budha serta peninggalannya. Dan bisa menarik nilai-nilai luhur yang terdapat pada Candi Jawi yang masih relevan untuk diterapkan di kehidupan sekarang; (3) Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai salah satu referensi bagi Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) Jawa Timur selaku pengelola situs sejarah di Jawa Timur. Serta menambah referensi pada Candi Jawi dan bahan bacaan bagi pengunjung Candi Jawi; (4) Bagi Almamater, sebagai salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu melaksanakan penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi kajian ilmu pengetahuan dan menerapkan ilmu yang didapatkan dari kegiatan perkuliahan.

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Sejarah dengan langkah-langkah: heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Pendekatan yang digunakan untuk mengkaji permasalahan yaitu Pendekatan Antropologi Budaya. Sedangkan teknik pengumpulan sumber yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber tertulis dan sumber lisan.

Kesimpulan yang dapat diambil secara garis besar dalam penelitian ini adalah bahwasannya Candi Jawi ini merupakan tempat pendarmaan dari Raja Kertanegara yaitu Raja terakhir Kerajaan Singhasari. Raja Kertanegara didharmakan di Candi Jawi sebagai Siwa-Budha. Candi ini terdiri atas tiga tingkatan, (1) Kaki Candi, merupakan bagian terbawah dari candi yang melambangkan manusia yang masih dikuasai nafsu rendah seperti keserakahan, kebohongan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan hawa nafsu; (2) Badan Candi, merupakan lambang dari usaha manusia untuk mengalahkan nafsu keduniawian; dan (3) Atap Candi merupakan lambang dari kehidupan manusia yang sudah mencapai tingkat kesempurnaan. Orientasi arah hadap Candi Jawi yaitu pada tempat yang dianggap paling tinggi dan paling suci, yaitu Gunung Penanggungan.

PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT. karena atas segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Makna Simbolis Candi Jawi di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D, selaku Rektor Universitas Jember;
2. Drs. H. Imam Muchtar, SH. M.Hum, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Sumarjono, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sekaligus Dosen Pembimbing II, yang dengan sabar telah meluangkan waktu dan pikirannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini;
4. Drs. Kayan Swastika, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah sekaligus Dosen Pembimbing I, yang dengan sabar telah meluangkan waktu dan pikirannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini;
5. Drs. Sumardi, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan perhatian dan bimbingannya selama kuliah;
6. Semua Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, yang bersedia berbagi ilmu dan pengalaman;
7. Keluarga sekaligus teman seperjuangan 1 kelas angkatan 2007; Retno Wulandari, Onny Asyanto, Ika Hafidiana Prayugi, M. Arif Candra Jaya, Evi Khafidah Rohmah, M. Sulton Zainuri, Dini Zakiyah Darajat, Andri Pradana,

Juita Lestari, M. Fathur Rozi, Nurfa Vera Yunita, Ary Wibowo, Aprilia Nur Hasanah, Ahmad Fauzan, Hosnol Rosidah, Edwien Dimas Topan, Liza Laras Ayuningtyas, Wahyu Eko Setiyawan, Ummu Hanik Kamal, Ahmad Sigit Kurniawan, Ratna Ningsih, Yopi Hendra Tri Setiawan, Dian Murfianti, Bagus Prayugo, Ria Erlinda, Amat Sholeh, Wardatul Jannah, Sahru Romadloni, Yuni Anita Saleh, M. Imam Muslim, Ika Tri Dianti, M. Imron Rosidi, Evi Ristianti, Abdul Muid, Siti Nurul Adimah, Sugeng Wahyudi, Gita Oktavin, Agus Sugianto, dan Reli Nora Sinta yang selalu berbagi canda tawa selama perkuliahan;

8. Mbak-mbak & Mas-mas angkatan 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, dan Adek-adek angkatan 2008, 2009, 2010 yang kenal denganku dan berbagi canda tawa serta memberikan masukan-masukan kepadaku;
9. Mochammad Hafiidz, S.Pd dan Febri Angga Dali, yang telah membantu dalam proses observasi, dokumentasi, dan pengumpulan sumber;
10. Bapak Sholihin, selaku staf pengelola Candi Jawi yang bersedia membantu dan meluangkan waktunya dalam penelitian ini;
11. Pengelola BP3 JATIM dan Museum Majapahit yang bersedia membantu dalam proses pengumpulan sumber dan dokumentasi;
12. Serta semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran demi kesempurnaan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Jember, 19 Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA	7
BAB 3 : METODE PENELITIAN	13
BAB 4 : LATAR GEOGRAFIS, HISTORIS, DAN RELIGIUS	
CANDI JAWI	17
4.1 Latar Geografis	17
4.2 Latar Historis	20
4.3 Latar Religius	27
BAB 5 : ANALISIS MAKNA SIMBOLIS CANDI JAWI	30
5.1 Letak dan Orientasi Arah Hadap Candi Jawi	30

5.2 Pembangunan, Pemugaran, dan Inventarisasi Candi Jawi	32
5.2.1 Pembangunan Candi Jawi	32
5.2.2 Pemugaran Candi Jawi	33
5.2.1 Inventarisasi Candi Jawi	36
5.3 Struktur dan Bentuk Bangunan Candi Jawi	46
5.4 Relief dan Hiasan pada Candi Jawi	49
5.4.1 Relief Candi Jawi	49
5.4.2 Hiasan Kala	52
5.4.3 Hiasan Makara	53
5.5 Arca-arca pada Candi Jawi	54
5.5.1 Arca Budha Maha Akshobya	54
5.5.2 Arca Siwa	55
5.5.3 Arca Durga Mahishasuramardhini	56
5.5.4 Arca Ganesha	57
5.5.5 Arca Brahma	58
5.5.6 Arca Ardhanari	59
5.5.7 Lingga dan Yoni	60
5.5.8 Jaladwara	61
BAB 6 : PENUTUP	63
6.1 Simpulan	63
6.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

DAFTAR LAMPIRAN

A. MATRIKS PENELITIAN	69
B. SILSILAH RAJA SINGHASARI	70
B. 01: Silsilah Raja Singhasari Versi Nagarakretagama dan Pararaton	70
B. 02: Silsilah Raja Singhasari Versi Mula–Malurung	71
C. FOTO-FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN	72
C. 01: Peta Kabupaten Pasuruan pada Provinsi Jawa Timur	72
C. 02: Peta Lokasi Candi Jawi di Kabupaten Pasuruan	72
C. 03: Perbandingan Candi Jawa Timur dan Candi Jawa Tengah	73
C. 04: Pola Halaman Candi Jawi	73
C. 05: Candi Jawi Secara Keseluruhan dari belakang	74
C. 06: Gapura pada sisi barat Candi Jawi	74
C. 07: Relief Punakawan	75
C. 08: Relief Struktur dan Bentuk Candi Jawi	75
C. 09: Hiasan Kala	76
C. 10: Hiasan Makara	76
C. 11: Batur sisa bangunan Candi Perwara	77
C. 12: Relief Penunggang Kuda pada Mahkota Candi Jawi	77
C. 13: Lima Arca Dyani-Budha	78
C. 14: Arca Siwa	79
C. 15: Arca Durga Mahishasuramardhini	79
C. 16: Arca Ganesha	80
C. 17: Arca Brahma	80
C. 18: Arca Ardhanari	81
C. 19: Jaladwara	81
C. 20: Lingga dan Yoni	82
C. 21: Batu Berelief	82

C. 22: Lapik Arca	83
C. 23: Upacara Keagamaan di Candi Jawi	83
D. SURAT-SURAT	84
D. 01: Surat Ijin Melakukan Penelitian	84
D. 02: Surat Keterangan Melakukan Penelitian	85
E. BIODATA PENYUSUN	86